

Sejarah Hypnosis

Berdasarkan *pictograph* yang ada, penggunaan **hypnosis** sudah ada sejak lama sebelum sejarah itu sendiri dicatat.

Di **Eber** Papyrus yang telah berusia kurang lebih 3000 tahun mengkisahkan seorang peramal Yunani yang menggunakan teknik hypnosis dalam pekerjaannya. Dalam lembar *papyrus*

Yunani diceritakan adanya suatu kuil pengobatan dimana seorang pendeta melakukan pengobatan dengan mengucapkan suatu kata-kata kepada pasien yang telah dibuat tidur dengan *induksi*

. Di dinding kuil di India digambarkan suatu proses pengobatan pada saat pasien dalam kondisi trans dengan melalui suatu tarian atau gerakan-gerakan ritmis dalam acara ritual penyembuhan. Pada sekitar tahun 1500 an

Paracelsus

memperkenalkan suatu istilah

Magnetisme

, yaitu dengan magnet seseorang dapat disembuhkan penyakitnya, seperti halnya yang ia lakukan kepada pasien-pasiennya.

Franz Anthon Mesmer (1734-1815) Pada tahun 1772, seorang dokter bernama **Franz Anton Mesmer** (1734-1815)

yang juga murid dari seorang pendeta Kristen bernama

Maxmillian Hell

, melihat gurunya memberikan pengobatan dengan magnet. Sejak saat itu Mesmer merasa yakin bahwa dalam tubuh manusia terdapat cairan universal yang berfungsi untuk menjaga keseimbangan tubuh.

Cairan yang tidak mengalir dengan lancar, mungkin karena tersumbat, menyebabkan manusia menjadi tidak sehat baik mental maupun fisik. Untuk itu Mesmer menggunakan magnet untuk melepaskan sumbatan aliran cairan tadi. Istilah ini dinamakan *Animal Magnetism*.

Metoda terapi yang dilakukan Mesmer adalah dengan mengisi penuh sebuah bak dengan air lalu diisi besi. Pasien yang ingin diobati diminta memegang besi dalam bak air itu. Jika pasiennya lebih dari satu, mereka diminta memegang tali yang menghubungkan satu sama lain dengan maksud agar energi magnet tersebut mengalir ke tiap tubuh pasien. Kemudian, pada saat pengobatan Mesmer melakukan suatu drama yang amat teatrikal dibantu dengan permainan keputan asap dan cermin. Hal ini membuat pasien yang ada menjadi hanyut dan larut dalam imajinasi drama teatrikal tersebut sehingga bahkan ada beberapa di antaranya yang

Fakta Sejarah dan Mitos

Ditulis oleh Administrator

Jumat, 02 May 2008 07:00 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 27 November 2012 16:10

menjadi *trance* dimana tubuhnya bergoncang hebat! Kadang-kadang ada juga yang terhalusinasi oleh drama itu sehingga melihat seolah-olah tangan Mesmer mengeluarkan asap saat Mesmer menggerak-gerakkan tangannya di udara dan mengarahkannya ke bak. Pasien yang *trance* tadi kemudian disentuh oleh Mesmer dan kemudian dinyatakan telah sembuh.

Mesmer menyatakan bahwa dirinya memiliki kekuatan khusus, suatu kesaktian. Dengan kekuatannya atau kesaktiannya, dia dapat menyalurkan dan mengalirkan magnet ke dalam gelas. Sehingga orang yang minum dari gelas itu dapat sembuh dari penyakitnya. Hal ini membuat Mesmer menjadi sangat terkenal dan kaya, tetapi di sisi lain ia mendapatkan perlawanan dari dunia medis ortodoks.

Ia dipanggil oleh komisi Akademi Kedokteran Perancis yang dikepalai oleh **Benjamin Franklin**, dimana anggotanya termasuk

Dr. Joseph Guillotine

dan

Antoine Lavoisier

, si ahli kimia, atas permintaan

King Louis XVI

, untuk menyelidiki keilmiahan dari metoda

Animal Magnetism

yang dianut mesmer itu.

Dari pertemuan itu akhirnya diisimpulkanlah oleh lembaga tersebut, bahwa MESMER TIDAK MENGELUARKAN KEKUATAN APAPUN !

. Mesmer tidak mengeluarkan apapun dari tangannya. Tanpa magnetisme seperti yang biasa dilakukan Mesmer, pasien dapat juga menjadi

trance

dan sembuh. Malahan ada, seperti yang diamati oleh Benjamin Franklin, ada seorang pasien yang menyentuh suatu benda, yang katanya telah dialiri energi magnet Mesmer, tidak sembuh sama sekali. Tanpa permainan drama teatrikal seperti yang dilakukan Mesmer, magnetisme tidak terjadi. Sehingga disimpulkan pula bahwa cairan magnetis tidak ada!

Animal magnetisme tidak ada! Mesmer tidak menggunakan kesaktian apapun dalam menyembuhkan pasiennya. Pasien sembuh karena terimajinasi sehingga larut dalam suatu drama teatrikal....!!! Sejak saat itu Mesmer terkucilkan dan pindah ke luar kota dan akhirnya meninggal dengan tenang di Swiss. Tetapi pengikut Mesmer pada saat itu sudah terlanjur banyak. Beberapa orang di antaranya adalah pendeta Katolik bernama **Fr. Joseph Gassner**, yang melakukan mesmerisme melalui kegiatan ritual.

Fakta Sejarah dan Mitos

Ditulis oleh Administrator

Jumat, 02 May 2008 07:00 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 27 November 2012 16:10



James Braid (1785-1860) adalah seorang ahli bedah dan ahli hipnotis. Dia adalah orang pertama yang menggunakan istilah "hipnotis" untuk menggambarkan keadaan yang dia sebutkan sebagai "lethargy".



James Esdaile (1805-1860) adalah seorang ahli bedah India yang menggunakan hipnotis untuk mengobati pasiennya. Dia adalah orang pertama yang menggunakan istilah "hypnotic" untuk menggambarkan keadaan yang dia sebutkan sebagai "lethargy".

(1805-1860) adalah seorang ahli bedah dan ahli hipnotis. Dia adalah orang pertama yang menggunakan istilah "hipnotis" untuk menggambarkan keadaan yang dia sebutkan sebagai "lethargy".

Sigmund Freud (1856-1939) adalah seorang ahli bedah dan ahli hipnotis. Dia adalah orang pertama yang menggunakan istilah "hipnotis" untuk menggambarkan keadaan yang dia sebutkan sebagai "lethargy".

(1805-1860) adalah seorang ahli bedah dan ahli hipnotis. Dia adalah orang pertama yang menggunakan istilah "hipnotis" untuk menggambarkan keadaan yang dia sebutkan sebagai "lethargy".

Fakta Sejarah dan Mitos

Ditulis oleh Administrator

Jumat, 02 May 2008 07:00 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 27 November 2012 16:10



Baron de ...



Dr. ...



Dave Elman



Ormond Mc. Gill



Gil Boyne

Fakta Sejarah dan Mitos

Ditulis oleh Administrator

Jumat, 02 May 2008 07:00 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 27 November 2012 16:10



Charles F. Johnson, CEO of Johnson & Johnson, who has managed the company since 1981. He is known for his leadership and innovation in the pharmaceutical industry.

John D. Rockefeller, an American industrialist and philanthropist, who was one of the richest people in the world. He is known for his contributions to the oil industry and his philanthropic work.